

**PEMANFAATAN INFOGRAFIK SEBAGAI MATERI AUTENTIK
DALAM PEMBELAJARAN BIPA DI ERA NORMAL BARU**

Rosendi Galih Susani
rosendigalih@gmail.com

Lembaga Bahasa Universitas Sanata Dharma

Abstrak

Di tengah pandemi covid-19 dan kehidupan era normal baru, pengajaran BIPA membutuhkan adaptasi persiapan mengajar. Hal tersebut karena pengajaran BIPA yang semula dilakukan secara tatap muka, kini harus dilaksanakan secara daring. Adaptasi baru dapat dijumpai ketika menghadapi tantangan dalam memilih materi ajar yang dapat mewakili tujuan pembelajaran. Pemilihan materi ajar yang autentik dapat digunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan situasi sekitar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah infografik. Infografik dapat menjadi perantara pesan yang efektif untuk menyajikan topik kompleks secara sederhana. Oleh karena itu, artikel ini memaparkan pemanfaatan infografik sebagai materi autentik dalam pembelajaran BIPA. Infografik dapat digunakan sebagai materi ajar karena mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan situasi sekitar. Pemelajar dapat belajar kosakata baru dan memahami penggunaannya dalam kalimat yang terdapat dalam infografik. Infografik juga membantu pemelajar dalam memahami inti pembahasan dari topik yang dipelajari karena infografik menyajikan informasi yang mudah dipahami dan diingat. Setelah pemelajar memahami informasi yang terdapat dalam infografik, pemelajar diharapkan mampu menanggapi informasi yang telah diperoleh secara kritis. Pemilihan infografik juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan tingkat pemelajar. Infografik juga menjadi sarana untuk memaparkan teks sesuai dengan situasi sosial yang nyata. Paparan dalam artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memanfaatkan infografik sebagai materi ajar yang autentik dalam pembelajaran BIPA.

Kata kunci: era normal baru, infografik, materi ajar BIPA

Abstract

In the midst of covid-19 pandemic and the life in new normal era, teachers of Indonesian Language for Foreign Speaker needs to be adaptable in preparing their teaching. It is because those teachers, who used to teach face-to-face, now have to teach using online platform. The new adaptation can be encountered when they face challenges in choosing authentic teaching material that can represent the learning objectives. The process of choosing authentic materials can be used to deliver the learning objectives with the aid of surroundings conditions. One of those media is an

infographic. Infographic can become an effective media to present a complex topic in a simple way. Because of that, this article explains the use of infographic as an authentic material in learning process of Indonesian Language for Foreign Speaker. Infographic can be used as a teaching material because it can convey the learning objectives by utilizing the conditions around the learners. Learners can learn new vocabularies and understand the function in the sentences used in the infographic. Infographic also helps learners in understanding the main points of the discussion of the topic that they learned because infographic provides information which is easy to be understood and remembered. After the learners understand the information in the infographic, learners are required to respond to the information that they have acquired using their critical thought. The choosing of infographic also has to pay attention to the learning objectives, the learning topic, the competence level of learners. The explanation in this article is hoped to become a reference to the use of infographic as authentic learning material in the learning process of Indonesian Language for Foreign Speaker.

Keywords: *infographic, new normal era, teaching materials of Indonesian Language for Foreign Speaker*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 berdampak pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dampak juga dirasakan oleh pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) karena biasanya pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka. Pemelajar BIPA yang belajar secara tatap muka akan secara langsung menerima pembelajaran secara bermakna karena dapat menggunakan bahasa secara langsung pada situasi nyata. Namun, karena adanya pandemi covid-19, maka situasi tersebut harus dihadirkan melalui materi dan media ajar.

Melihat hal tersebut, pembelajaran BIPA tetap harus diupayakan. Salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran BIPA secara daring. Di era normal baru pengajaran BIPA membutuhkan adaptasi persiapan yang baru. Hal tersebut karena pengajaran BIPA yang semula dilakukan secara tatap muka, kini harus dilaksanakan secara daring sampai situasi membaik. Salah satu adaptasi persiapan yang baru adalah tantangan dalam memilih materi ajar yang dapat mewakili pesan yang sulit tersampaikan.

Pemilihan materi ajar yang autentik dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dengan memanfaatkan situasi sekitar. Hal tersebut didukung oleh Azri & Majid (2014) yang memaparkan bahwa pemelajar akan merasa bahasa yang dipelajari adalah bahasa yang digunakan untuk komunikasi dalam kehidupan sehari-hari ketika materi autentik digunakan sebagai bahan asli dengan tujuan belajar siswa. Materi ajar dapat berupa teks dan rekaman dari kejadian yang nyata.

Salah satu media yang dapat digunakan sebagai materi ajar adalah infografik. Susetyo, dkk., (2015) menjelaskan infografik dapat menjadi pilihan baru untuk menyampaikan

pelajaran kepada siswanya pada zaman sekarang. Infografik dapat menjadi media perantara pesan yang efektif untuk menyajikan topik yang kompleks secara sederhana. Informasi yang disampaikan secara visual dapat membuat pemelajar tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Sari, dkk., (2018) menegaskan bahwa infografik adalah kombinasi gambar dan teks yang membantu pembaca untuk cepat memahami makna pesan. Penggunaan bahasa dalam infografik akan membantu pemelajar dalam memahami topik pembelajaran. Harapannya pemelajar dapat menyerap materi dengan cepat.

Tujuan penulisan artikel ini untuk memaparkan pemanfaatan infografik sebagai materi autentik dalam pembelajaran BIPA di era normal baru. Pemanfaatan infografik tersebut dapat membuat pemelajar mampu berpikir kritis hingga kreatif. Infografik menjadi perantara pesan untuk menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan padat.

Pada mulanya, peneliti sebagai pengajar BIPA sekaligus pengembang materi ajar BIPA kesulitan untuk menghadirkan situasi nyata kepada pemelajar BIPA ketika mengajarkan BIPA secara daring. Dalam proses menyeleksi materi ajar, peneliti selalu menggunakan infografik sebagai materi ajar. Wulandari, dkk., (2019) juga menegaskan bahwa infografik dapat diadopsi sebagai media pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan infografik telah muncul sebagai pendekatan visual yang efisien. Hal tersebut didukung oleh Susetyo, dkk., (2015) yang menyatakan infografik diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran baru untuk menyelesaikan permasalahan tentang kesulitan dan memberikan solusi dalam dunia pendidikan. Peneliti kemudian mengkaji infografik yang dapat dimanfaatkan sebagai materi ajar BIPA yang autentik.

KAJIAN TEORI

Berpedoman pada pendapat para ahli di atas, infografik dapat menjadi materi ajar yang autentik dalam melaksanakan pembelajaran BIPA. Infografik dapat memaparkan informasi secara singkat, jelas, dan padat serta memudahkan pemelajar dalam memahami topik pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Sriyati (2019) yang memaparkan bahwa infografik menjadi salah satu bentuk konten yang paling efektif untuk mengomunikasikan informasi.

Wulandari, dkk., (2019) menambahkan pengajar dapat meringkas informasi yang akan diberikan kepada pemelajar melalui infografik. Selain itu, infografik yang disusun dengan tepat dapat menunjukkan hubungan antar konsep. Penyajian infografik dapat memberikan pemahaman terhadap materi lebih baik, menyenangkan, dan mudah diingat dibandingkan dengan metode konvensional. Mansur & Rafiudin (2020) juga menyatakan bahwa infografik mengandung ilustrasi yang menyajikan informasi secara runtut dan sistematis. Ilustrasi tersebut memperjelas materi dengan kombinasi gambar untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari isi sebuah naskah.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, Kominfo (dalam Wulandari, dkk., 2019) memaparkan kriteria-kriteria infografik yang disesuaikan dengan komponen-komponen pembelajaran: (1) materi, yaitu berorientasi pada tujuan pembelajaran, melalui kegiatan riset, berasal dari sumber yang valid; (2) media, yaitu mengandung struktur visual yang baik, keterbacaan, lugas, dan mudah disebarkan; (3) siswa, yaitu relevan dengan kebutuhan sasaran dan menarik minat.

Infografik dipandang mampu menghadirkan riset valid yang tentunya informasi yang terdapat di dalamnya adalah informasi sesuai dengan situasi sosial yang terjadi. Rogers & Medley (dalam Widharyanto, 2016) menegaskan bahwa autentisitas di dalam pemilihan materi ajar menjadi hal penting karena dapat menggambarkan sampel bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang mencerminkan kealamian bentuk dan kesesuaian konteks sosial serta budaya. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti membahas pemanfaatan infografik dalam pembelajaran BIPA.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti memaparkan pemanfaatan infografik sebagai materi autentik dalam pembelajaran BIPA untuk pemelajar BIPA tingkat dasar. Peneliti menyeleksi infografik sebagai materi ajar yang autentik dengan mengacu pendapat Mc Grath (dalam Kusworatri, 2012) bahwa materi autentik perlu disesuaikan dengan topik, kebutuhan pemelajar, konteks, dan silabus. Selain itu, perlunya memperhatikan aspek bahasa seperti struktur kalimat, afiksasi, dan alat kohesi. Materi autentik juga harus memberikan pengetahuan yang dimiliki pemelajar berdasarkan pengalaman yang akan menghubungkan pemelajar dengan hal yang dipelajari.

Peneliti mengacu pada materi tujuan komunikasi dari *Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta BIPA 1* (2019). Materi ajar yang dipilih peneliti adalah topik aktivitas sehari-hari dengan tujuan komunikasi yaitu, (1) mampu memahami dan menggunakan ungkapan aktivitas sehari-hari, dan (2) mampu menciptakan teks deskripsi pendek sederhana secara lisan dan tulis tentang aktivitas sehari-hari. Peneliti memilih infografik yang bersumber dari

<https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5ed0bedac2a92/kebiasaan-baru-hidup-bersama-corona> untuk mengajarkan topik aktivitas sehari-hari. Materi yang dipilih juga tidak terlepas dari tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan tingkat pemelajar.



Infografik tersebut dapat digunakan sebagai materi ajar karena mampu menyampaikan pesan dengan memanfaatkan situasi sekitar. Biber (dalam Maroko, 2010) menyatakan bahwa materi autentik memiliki karakteristik seperti ketika diadopsi sebagai sumber pengajaran, teks asli tetap menunjukkan seperti situasi yang nyata. Widharyanto (2016) menegaskan bahwa materi ajar autentik dapat berupa teks dan diambil dari peristiwa nyata tanpa ada campur tangan dari guru.

Melalui infografik tersebut, pemelajar dapat belajar kosakata baru dan

memahami penggunaannya dalam kalimat yang terdapat dalam infografik. Infografik juga membantu pemelajar dalam memahami inti pembahasan dari topik yang dipelajari karena infografik menyajikan informasi yang mudah dipahami dan diingat.

Pemelajar diharapkan mampu mengomunikasikan hasil membacanya. Di akhir kegiatan membaca infografik, pengajar dapat meminta pemelajar untuk mempresentasikan informasi yang telah diperoleh. Selain itu, pengajar juga dapat meminta pemelajar untuk membuat infografik kebiasaan baru yang diterapkan di negaranya pada masa pandemi covid-19.

SIMPULAN & SARAN

Pembelajaran BIPA tetap harus diupayakan di tengah situasi pandemi covid-19. Adaptasi pengajaran BIPA di era normal baru harus dipersiapkan dengan baik. Hal tersebut karena meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, tetapi pemelajar harus tetap mendapatkan perhatian untuk menggunakan bahasa sesuai situasi yang nyata.

Pembelajaran BIPA hendaknya juga menggunakan pemanfaatan media informasi seperti infografik. Infografik dapat menjadi materi ajar yang autentik karena memaparkan teks yang sesuai dengan situasi sosial yang nyata. Pengajar BIPA dapat memilih infografik sesuai dengan tujuan pembelajaran, topik pembelajaran, dan tingkat pemelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azri, R. H. A. & Majid Hilal Al-Rashdi. 2014. The Effect of Using Authentic Materials in Teaching. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 3(10): 249-254. Diakses dari <http://www.ijstr.org/final-print/oct2014/The-Effect-Of-Using-Authentic-Materials-In-Teaching.pdf>.
- Kusworatri, K. 2012. Adaptasi Teks Otentik dalam Pengajaran Membaca Tingkat Madya di BIPA Universitas Indonesia. *KIPBIPA VIII-ASILE*.
- Mansur, H. & Rafiudin. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1): 37-48.
Diakses dari <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/443>
- Maroko, G.M. 2010. The Authentic Materials Approach in The Teaching of Functional Writing in The Classroom. In: Reinelt, R. (ed.) (2010) *The new decade and (2nd) FL Teaching: The initial phase* Rudolf Reinelt Research Laboratory EU Matsuyama, Japan. 71-87. Diakses dari <http://web.iec.ehime-u.ac.jp/reinelt/raineruto2/5%20Geoffrey%20M%20Maroko.pdf>
- Sari, E.P., dkk. 2018. Pengembangan Media Berbentuk Infografis sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 01(1):71-78.
Diakses dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/2477>
- Sriyati, T. 2019. Pemanfaatan Infografik oleh Perpustakaan di Indonesia. *Media Pustakawan*, 26(1): 19-26.
Diakses dari <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/173>
- Susetyo, H.R., dkk. 2015. Efektivitas Infografis sebagai Pendukung Mata Pelajaran IPS pada Siswa Siswi Kelas SDN Kepatihan di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4(1). Diakses dari <https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/ArtNouveau/article/view/762/0>
- Utari, Sinta, dkk. 2019. *Bahan Diplomasi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing Sahabatku Indonesia: Berbahasa Indonesia di Jakarta BIPA*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.
- Widharyanto, B. 2016. Autentisitas di dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” dalam Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia “*Mengenang Kiprah J.S. Badudu dalam Pengembangan Bahasa Indonesia*”. Bandung: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjajaran.
- Wulandari, V. , dkk. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis sebagai Penguatan Kognitif Siswa X MIA. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*. 2(1).
Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view>.